

KUMPULAN CERPEN ANAK-ANAK MASA LALU

KARYA DAMHURI MUHAMMAD

TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA

Skripsi ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Oleh:

Bella Dofinsa

1510721010



JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

Pembimbing 1: Dr. Zurmailis, M. A

Pembimbing 2: Ronidin, S. S, M. A

ABSTRAK

Bella Dofinsa, 1510721010. Kumpulan Cerpen *Anak-Anak Masa Lalu* Karya Damhuri Muhammad: Tinjauan Antropologi Sastra. Skripsi. Padang, Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. 2019. Pembimbing I: Dr. Zurmailis, M. A. Pembimbing II: Ronidin, S. S, M. A.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguraikan struktur mitos masyarakat Minangkabau berdasarkan tradisi dan kebudayaan dalam kumpulan cerpen *Anak-Anak Masa Lalu*. Menggunakan tinjauan strukturalisme Levi Strauss sebagai dasar untuk mengetahui mitos-mitos yang menjadi struktur berfikir manusia. Selain itu, penelitian ini juga memaparkan relevansi tradisi dan kebudayaan masyarakat Minangkabau menurut Damhuri Muhammad. Sementara itu, tradisi dan kebudayaan dalam mitos dalam sebuah karya sastra merupakan bagian dari kajian Antropologi Sastra.

Menggunakan kajian Antropologi Sastra dengan teori Strukturalisme Levi Strauss, proses analisis diawali dengan mengumpulkan segmen atau peristiwa. Sementara itu, dalam penjabaran segmen atau peristiwa, dapat menggunakan istilah episode yang berarti terdiri dari beberapa segmen atau peristiwa. Selanjutnya, segmen atau peristiwa dikelompokkan menjadi beberapa bagian. Segmen atau peristiwa yang terkumpul akan memperlihatkan persamaan dan perbedaan yang kemudian menjadi skema kontradiksi yang ditulis Damhuri Muhammad.

Berdasarkan penelitian ini, terlihat struktur mitos berdasarkan tradisi dan kebudayaan masyarakat Minangkabau. Sejak seorang anak dilahirkan hingga mempunyai seorang anak pula nantinya. Bahwasannya kehidupan masyarakat Minangkabau diikat oleh *adat basandi sara', sara' basandi kitabullah*. Falsafah ini kemudian melahirkan aturan kehidupan sehingga adanya zat batin dari Sang Pencipta kepada seorang ibu melalui anak sebagai perantaranya. Aturan dijalankan oleh manusia dengan menjadikan alam sebagai guru kehidupan. Begitu seterusnya rutinitas rantai kehidupan masyarakat Minangkabau, bergandengan dengan dua dasar kehidupan agama dan adat yang tidak bisa diganggu gugat.

Berdasarkan pola pemikiran tersebut, terlihat bahwa Damhuri Muhammad memanfaatkan waktu pankronis terhadap peristiwa masa lalu dihadirkan pada masa sekarang dalam karya sastra modern. Selain itu, mitos-mitos yang diciptakan Damhuri Muhammad dapat menjadi sarana untuk merefleksi kehidupan berdasarkan tradisi dan kebudayaan masyarakat Minangkabau.

Kata Kunci: Strukturalisme, Miteme, Ceriteme, Segmen, Skema.